

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KOTA SORONG

Yusfina Burdam¹, Petronela N.rahawarin², Risma Alam, Nurhikmah³,
Nurul Handayani⁴

Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sorong
YusfinaburdamFina2004@gmail.com, petronelanataliarahawarin@gmail.com,
rismaalam@um-sorong-ac.id,
mentari.al.hikmah@gmail.com, nurulhandayani14@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the learning model on students' short story writing skills in Grade VIII of SMP Negeri 3 Kota Sorong. This research employed a quantitative approach with an experimental method using a one-group pretest-posttest design. The participants consisted of 35 students. Data were collected through short story writing tests administered in the pretest and posttest stages. The data were analyzed using ANOVA, paired samples test, and effect size with the assistance of SPSS 25. The results showed that the learning model had a significant effect on students' short story writing skills. This is indicated by the ANOVA significance value of $0.000 < 0.05$ and the paired samples test result of $0.000 < 0.05$. The mean score increased from 71.89 in the pretest to 108.49 in the posttest. Therefore, the implemented learning model is effective in improving students' short story writing skills.

Keywords: *learning model, short story writing, writing skills, Merdeka Curriculum*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis cerpen pada tahap pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji ANOVA, *paired samples test*, dan *effect size* dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji ANOVA sebesar $0,000 < 0,05$ serta hasil *paired samples test* yang juga menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 71,89 pada pretest menjadi 108,49 pada posttest. Dengan demikian, model pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.

Kata kunci: model pembelajaran, menulis cerpen, kemampuan menulis, Kurikulum Merdeka

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah (Tarigan, 2008). Keterampilan ini tidak hanya menuntut siswa untuk menuangkan gagasan, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif dalam menyusun ide secara sistematis (Dalman, 2016). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa SMP adalah menulis cerpen yang membutuhkan daya imajinasi serta pemahaman unsur intrinsik karya sastra (Nurgiyantoro, 2010). Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis cerpen siswa masih rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema, mengembangkan alur, dan menyusun cerita secara runtut (Mardiana, 2020). Selain itu, rendahnya motivasi belajar juga menjadi faktor yang memengaruhi keterampilan menulis siswa (Rahayu, 2019). Kondisi ini diperkuat oleh pembelajaran yang masih bersifat

konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif (Utami, 2020).

Model pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk mengorganisasikan pengalaman belajar agar tujuan pembelajaran tercapai (Trianto, 2010). Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen karena siswa belajar melalui diskusi dan kerja sama (Ardiansyah, 2021). Model berbasis masalah juga efektif dalam membantu siswa mengembangkan ide cerita secara lebih kritis (Fitriani, 2020). Selain itu, model kontekstual mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata sehingga meningkatkan kreativitas menulis siswa (Kurniawan, 2019).

Model pembelajaran berbasis proyek juga terbukti meningkatkan

keterampilan menulis kreatif siswa karena memberikan pengalaman langsung dalam menghasilkan karya (Pratama, 2023). Sementara itu, model discovery learning dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide cerita secara mandiri (Ningsih, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran menulis (Sari, 2022). Selain model pembelajaran, pendekatan proses menulis juga sangat penting dalam pembelajaran cerpen. Tahapan menulis mulai dari pramenulis, drafting, revisi, hingga publikasi dapat membantu siswa menghasilkan tulisan yang lebih baik (Sukmawati, 2021).

Motivasi belajar siswa juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengembangkan ide dan tidak mudah menyerah dalam proses menulis (Rahayu, Motivasi belajar dan keterampilan menulis siswa, 2020). Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang

menarik dan interaktif. Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 3 Kota Sorong, kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII masih tergolong rendah. Siswa kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kata yang tepat, dan menyusun cerita secara runtut (Zulkarnain, 2020). Hal ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa (Lestari, 2022).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Sorong. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan ialah *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kota Sorong dengan subjek penelitian

sebanyak 35 siswa kelas VIII (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis cerpen yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Instrumen penelitian berupa lembar penilaian kemampuan menulis cerpen berdasarkan aspek tema, alur, penokohan, latar, dan kebahasaan (arikunto, 2021). Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS 25 melalui uji ANOVA, *paired samples test*, dan *effect size* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa setelah penerapan model pembelajaran yang digunakan, berdasarkan analisis data yang telah dilakukan secara statistik.

1. Deskripsi Hasil Kemampuan Menulis Cerpen Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan

menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Sorong. Data penelitian diperoleh melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) setelah penerapan model pembelajaran. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 71,89, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 108,49. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

Peningkatan kemampuan siswa terlihat pada beberapa aspek penilaian menulis cerpen, seperti kemampuan menentukan tema, pengembangan alur cerita, penokohan, penggunaan latar, serta penggunaan unsur kebahasaan yang lebih baik. Setelah proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam mengembangkan ide dan mampu menyusun cerita secara lebih sistematis.

2. Hasil Uji ANOVA

Hasil analisis data menggunakan uji ANOVA menunjukkan adanya pengaruh signifikan model pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji ANOVA

ANOVA				
nilai siswa	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Between Groups	23442,300	1	23442,300	506,976
Within Groups	3144,286	68	46,239	
<u>Total</u>	<u>26586,586</u>	<u>69</u>		

Sumber: olah SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada Tabel 1, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0)

ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Sorong.

Selain itu, nilai F hitung sebesar 506,976 mengindikasikan adanya pengaruh yang sangat kuat dari perlakuan yang diberikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Besarnya nilai F tersebut menunjukkan bahwa variasi peningkatan kemampuan menulis cerpen tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan terstruktur mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, serta berorientasi pada peningkatan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis cerpen.

3. Hasil Uji Paired Samples Test

Untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa sebelum dan

aspek penulisan cerpen, khususnya pada kemampuan mengembangkan unsur intrinsik seperti tema, alur, penokohan, latar, serta penggunaan diksi yang lebih tepat. Selain itu, proses pembelajaran yang diterapkan juga mendorong peningkatan keaktifan, kepercayaan diri, dan kreativitas siswa dalam menulis cerita pendek.

4. Hasil Perhitungan Effect Size

Besarnya pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa dianalisis menggunakan *effect size*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3: Tabel Perhitungan Effect Size

Kelompok	Mea	SD	N
	n		
Pretest	71.8	78.3	9
			13
Posttest	108.56	3	49
			07
			5

Sumber: Olah SPSS 2026

Berdasarkan hasil perhitungan effect size pada Tabel 3, diketahui bahwa

nilai rata-rata posttest sebesar 108,49 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest sebesar 71,89. Perbedaan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa setelah diberikan perlakuan melalui model pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, nilai standar deviasi pada posttest (56,07) yang lebih rendah dibandingkan pretest (78,13) mengindikasikan bahwa kemampuan siswa menjadi lebih merata setelah proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata, tetapi juga membantu mengurangi kesenjangan kemampuan antar siswa.

Secara keseluruhan, hasil perhitungan effect size menunjukkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa. Peningkatan tersebut tidak hanya tercermin dari aspek kuantitatif berupa nilai, tetapi juga dari aspek kualitatif berupa perkembangan kreativitas, kelancaran ide, serta kemampuan siswa dalam menyusun struktur

cerpen secara lebih sistematis dan koheren.

5. Pembahasan Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Kemampuan Menulis Cerpen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Sorong. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena model pembelajaran yang diterapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi ide, berdiskusi, serta mengembangkan kreativitas dalam menulis cerpen. Kondisi tersebut membantu siswa memahami struktur cerpen dan mempermudah siswa dalam menyusun alur cerita secara runtut. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi rujukan bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual, sehingga kegiatan menulis tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan sebagai sarana

ekspresi dan pengembangan diri (Risma Alam, 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Munir, Pratikto, dan Rahayu (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran inovatif dalam Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan kemampuan literasi dan kreativitas siswa. Selain itu, Nursekhah, Kusmana, Gloriani, dan Susilo (2025) menjelaskan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan teks yang baik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam menyampaikan ide maupun gagasan selama proses menulis berlangsung. Dengan demikian, model pembelajaran yang diterapkan dapat dijadikan alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis cerpen di tingkat SMP.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kota Sorong. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji ANOVA dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara hasil pembelajaran sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, hasil uji *paired samples test* juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dengan selisih rata-rata sebesar -36,600, yang mengindikasikan peningkatan kemampuan menulis cerpen setelah penerapan model pembelajaran. Hasil perhitungan *effect size* juga memperkuat temuan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kemampuan siswa. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa, baik dari aspek

pengembangan ide, struktur cerita, penggunaan unsur intrinsik cerpen, maupun kreativitas siswa dalam menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Rineka cipta.
- Munir, P. &. ((2024)). *Kajian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka dan peningkatan keterampilan literasi siswa*.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiana, R. (2020). Analisis kesulitan siswa dalam menulis cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), , 120–128.
- Rahayu, T. (2019). Motivasi belajar dan keterampilan menulis

- siswa. . *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 65–73.
- Utami, R. &. (2020). Pengaruh model pembelajaran terhadap hasil menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), , 25–34.
- Ardiansyah, M. &. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 45–56.
- Fitriani, D. &. (2020). Model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran menulis cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(3), 210–218.
- Kurniawan, A. (2019). Efektivitas model pembelajaran kontekstual dalam keterampilan menulis kreatif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa*, 87-95.
- Pratama, Y. &. (2023). Model pembelajaran berbasis proyek dalam menulis cerpen. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16(1), 77-86.
- Ningsih, E. &. (2021). Pengaruh discovery learning terhadap keterampilan menulis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), , 59-68.
- Sari, D. P. (2022). Model pembelajaran interaktif dalam menulis cerpen. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa*, 13(2), 98–107.
- Sukmawati, L. (2021). Strategi pembelajaran menulis berbasis proses. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(2), 150–159.
- Rahayu, T. (2020). Motivasi belajar dan keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), 65–73.
- Zulkarnain, H. (2020). Kesulitan siswa dalam menulis cerpen. *Jurnal Sastra Pendidikan*, 15-24.
- Lestari, S. &. (2022). Peningkatan kemampuan menulis cerpen melalui model kooperatif. *Jurnal Sastra dan Pembelajaran*. *Jurnal Sastra dan Pembelajaran*, 14(1), 33-42.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Risma Alam, N. N. (2025). Pengaruh Pembelajaran Puisi sebagai Media Ekspresi Diri

terhadap Minat Menulis Siswa
SMP Muhamamdiyah Al-Amin
di Kota Sorong. *Sawerigading
Jurnal Bahasa dan Sastra*,
545—553.